

BAB III

DESAIN PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian ini mengenai kepuasan kerja yang mengidentifikasikan bahwa kepuasan kerja memiliki hubungan yang positif terhadap komitmen organisasi. Maka dari itu, penulis mencoba mengkaji seberapa besar hubungan kepuasan kerja dengan komitmen organisasi pada Hotel Enhaii Bandung.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono,2003:135). Mengarah pada hal tersebut Sugiyono (2003:136) menegaskan bahwa “Terdapat empat kata kunci yang haru diperhatikan yakni cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan kepada ciri-ciri kelimuan yaitu, rasional, empiris, dan sistematis”.

Berdasarkan penjelasan tersebut dan mengacu pada tujuan penelitian, maka penulis memilih Metode Eksplanasi (*Survey Explanatory Method*). Yang dimaksud dengan metode eksplanasi ini merupakan metode penelitian dengan tujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (*testing research*). Di dalam metode ini masih terdapat penjelasan yang deskriptif, namun tetap fokus terletak pada penjelasan hubungan-hubungan antar variabel (asosiatif).

Menurut Singarimbun (dalam Jamal Riswanto, 2010), *explanatory research* yaitu suatu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel–variabel

melalui pengujian hipotesa atau penelitian akan menghubungkan variabel yang ada dalam hal ini yaitu variabel kepuasan kerja dengan komitmen organisasi.

Dengan penggunaan metode eksplanasi asosiatif disini, penulis melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran dari variabel kepuasan kerja dengan variabel komitmen organisasi. Apakah terdapat hubungan antara kepuasan kerja dengan komitmen organisasi dan seberapa kuat hubungan antara kepuasan kerja dengan komitmen organisasi pada Hotel Enhai Bandung.

C. Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini memiliki variabel-variabel yang saling berhubungan. Dalam hal ini variabel-variabel ini dapat juga disebut sebagai objek penelitian. Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang dijadikan objek penelitian sebagai faktor-faktor yang penting yang berkaitan dengan peristiwa atau gejala yang akan diteliti

Menurut Harun Al Rasyid (dalam Ating dan Sambas, 2006) yang dimaksud dengan variabel adalah:

Karakteristik yang dapat diklasifikasikan ke dalam sekurang-kurangnya dua buah klasifikasi (kategori) yang berbeda, atau dapat memberikan sekurang-kurangnya dua hasil pengukuran atau perhitungan yang nilai numeriknya berbeda.

Selanjutnya menurut Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono, 2008:20) mengemukakan bahwa variabel dapat didefinisikan sebagai atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.

Dari pengertian-pengertian diatas maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek atau

kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan ditarik kesimpulannya.

Judul penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu :

1) Variabel X

Variabel X adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel Dependen (terikat). Dinamakan sebagai Variabel Bebas karena bebas dalam mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kepuasan kerja karyawan.

2) Variabel Y

Variabel Y merupakan variabel yang dipengaruhi atau analisis hubungan karena adanya variabel X. Disebut Variabel Y karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel X. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel X adalah komitmen organisasi karyawan.

1. Operasionalisasi Variabel Kepuasan Kerja Karyawan

Kepuasan Kerja merupakan Variabel Independen (Variabel X). Menurut Robbins (2003: 78) kepuasan kerja dapat didefinisikan sebagai sikap umum terhadap pekerjaan seseorang yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah yang mereka yakini seharusnya mereka terima.

Adapun indikator – indikator yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat P. C Smith, L. M. Kendall, dan C. L. Hulin dalam Fred Luthans (terjemahan V.A Yuwono, 2006:243) yaitu : a) pekerjaan itu sendiri, b) gaji, c) kesempatan promosi, d) pengawasan, e) rekan kerja. Untuk lebih jelasnya, penulis

akan menggambarkan secara rinci operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut

ini :

Tabel 3.1.
Operasionalisasi Variabel X (Kepuasan Kerja)

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran
Variabel Bebas (X) Kepuasan Kerja. Indikator kepuasan kerja dapat diukur dengan Pekerjaan itu sendiri, Gaji, Kesempatan Promosi, Pengawasan, dan Rekan Kerja. P. C Smith, L. M. Kendall, dan C. L. Hulin (dalam Fred Luthans, 2006:243)	1. Pekerjaan itu sendiri	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepuasan karyawan terhadap kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan yang dimiliki karyawan • Tingkat kepuasan karyawan terhadap tanggung jawab yang diberikan dalam pekerjaan. • Tingkat kepuasan karyawan terhadap pekerjaan agar lebih kreatif • Tingkat kepuasan karyawan untuk mendapat kesempatan belajar 	Ordinal
	2. Gaji	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepuasan karyawan dengan gaji yang diterima karena sesuai dengan pekerjaannya. • Tingkat kepuasan karyawan atas tunjangan yang diberikan perusahaan • Tingkat kepuasan karyawan atas sistem dan prosedur pembayaran gaji 	Ordinal

Lanjutan Tabel
Operasionalisasi Variabel X (Kepuasan Kerja)

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran
Variabel Bebas (X) Kepuasan Kerja. Indikator kepuasan kerja dapat diukur dengan Pekerjaan itu sendiri, Gaji, Kesempatan Promosi, Pengawasan, dan Rekan Kerja. P. C Smith, L. M. Kendall, dan C. L. Hulin (dalam Fred Luthans, 2006:243)	3. Kesempatan Promosi	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepuasan kerja karyawan atas pemberian promosi sesuai keinginannya • Tingkat kepuasan karyawan antara promosi yang diberikan dengan gaji yang diterima 	Ordinal
	4. Pengawasan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepuasan karyawan atas bantuan teknis yang diberikan atasan. • Tingkat kepuasan karyawan atas dukungan moril yang diberikan atasan. • Tingkat kepuasan karyawan atas pengawasan yang dilakukan oleh atasan 	Ordinal
	5. Rekan kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepuasan karyawan terhadap kerjasama dalam tim • Tingkat kepuasan karyawan atas lingkungan sosial dalam pekerjaan • Tingkat kepuasan karyawan dalam bersaing secara sportif 	Ordinal

Sumber : Modifikasi penulis dari P. C Smith, L. M. Kendall, dan C. L. Hulin dalam Fred Luthans (terjemahan V.A Yuwono, 2006:243)

2. Operasionalisasi Variabel Komitmen Organisasi Karyawan

Komitmen Organisasi merupakan Variabel Dependen (Variabel Y). Komitmen organisasi mengandung pengertian sebagai sesuatu hal yang lebih dari sekedar kesetiaan yang pasif terhadap organisasi, dengan kata lain komitmen organisasi menyiratkan hubungan pegawai dengan perusahaan atau organisasi secara aktif.

Adapun menurut Meyer dan Allen (dalam Zain, 1996) merumuskan tiga indikator komitmen dalam berorganisasi, yaitu a) *Affective commitment*, b) *Continuance commitment*, c) *Normative commitment*. Untuk lebih jelasnya, maka penulis akan menggambarkan secara rinci operasionalisasi variabel sebagai berikut :

Tabel 3.2.
Operasionalisasi Variabel Y (Komitmen Organisasi)

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran
Variabel Terikat (Y) adapun indikator menurut Meyer dan Allen (Fred Luthan, 2006) merumuskan tiga indikator komitmen dalam berorganisasi, yaitu a) <i>Affective commitment</i> , b) <i>Continuance commitment</i> , c) <i>Normative commitment</i>	1. Affective	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesenangan karyawan dalam berkarir pada perusahaannya • Tingkat kepedulian karyawan masalah dalam perusahaan • Tingkat keterlibatan karyawan dalam perusahaannya • Tingkat kesesuaian tipe pekerjaan antara karyawan dengan perusahaan • Tingkat kehadiran karyawan dalam perusahaan • Tingkat kesamaan nilai yang dianut antara karyawan dengan perusahaan 	Ordinal

Lanjutan Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Y (Komitmen Organisasi)

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran
Variabel Terikat (Y) adapun indikator menurut Meyer dan Allen (dalam Fred Luthan, 2006) merumuskan tiga indikator komitmen dalam berorganisasi, yaitu a) <i>Affective commitment</i> , b) <i>Continuance commitment</i> , c) <i>Normative commitment</i>		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat dukungan karyawan terhadap kebijakan perusahaan 	Ordinal
	2. Continuance	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kebutuhan karyawan karena pekerjaan dalam perusahaan • Tingkat kesesuaian antara pekerjaan dengan keinginan karyawan • Tingkat kesadaran karyawan akan pentingnya suatu pekerjaan. 	Ordinal
	3. Normative	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kebanggaan karyawan bekerja dalam perusahaan • Tingkat pengorbanan karyawan dalam pekerjaan • Tingkat kesetiaan karyawan terhadap perusahaan • Tingkat inspiratif yang diperoleh karyawan dalam perusahaan • Tingkat kesesuaian perilaku karyawan terhadap kemajuan perusahaan 	Ordinal

Sumber : Modifikasi penulis dari Meyer dan Allen (dalam Fred Luthan, 2006)

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini yaitu segala data yang diperlukan dalam penelitian ini baik yang diperoleh secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun data yang diperoleh dari divisi *HRD* Hotel Enhaii Bandung terdapat dua sumber, yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan penyusun untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah ada yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain) yang bersumber dari literatur-literatur baik yang terdapat di tempat penelitian maupun di perpustakaan untuk mencari dasar pemikiran atau teori yang mendukung penelitian ini.

E. Populasi

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian sangatlah diperlukan itu semua dilakukan guna membantu penulis dalam rangka mengetahui karakteristik data yang ada dalam penelitian ini. Seluruh karakteristik dalam penelitian ini dinamakan populasi.

Menurut Nazir (dalam Ating dan Sambas, 2006) populasi adalah :

Kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Populasi adalah kumpulan dari ukuran-ukuran tentang sesuatu yang ingin kita buat referensinya. Populasi adalah berkenaan dengan data, bukan dengan orang ataupun bendanya.

Pendapat lain menurut Sugiyono (2004:72) bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Selanjutnya Kuncoro (dalam Ating dan Sambas, 2006) mengatakan bahwa populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian di mana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.

Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Hotel Enhai Bandung yang berjumlah 38 karyawan.

Rinciannya adalah :

Tabel 3.3.
Populasi Penelitian

No.	Divisi	Nama	Jabatan
1	HRD	1) Tati P.	GM Secretary
		2) Edwin A.	HR Training Prog. Coord
2.	Accounting	1) Noor I.	Chief Accounting
		2) Hendra W.	Cost Controller
		3) Deden	Bookkeeper
		4) Pepen Panji	Auditor Payable
		5) Sarwani	Purchaser
		6) Cheritya	General cashier
3.	Housekeeping	1) Lucky	Room Service Coordinator
		2) Devi Y	Housekeeping Supervisor
		3) Syamsul	Room Attendant
		4) Maman	Room Attendant
4.	Food and Beverage	1) Erik F.	Ex. Chef
		2) Budi W	Maitre the Restaurant
		3) Didi	Captain FB Service

Lanjutan Tabel 3.3
Populasi Penelitian

		4) Puri S.	F&B Admin – Junior Officer
		5) Ade Adri	F&B Captain
		6) Kusnadi S.	Assistant Chef
		7) Saripudin	Senior Cook
		8) Oji S.	Junior Cook
		9) Merry Abe	Cook
		10) Helmi S	Junior Pastry & Bakery Cook
		11) Rudi S.	Junior Cook
		12) Cucu K.	Waiter
		13) Taufik	Waiter
		14) Anwar	Waiter
		15) Ervian D.	Waiter
		16) Arif	Steward
5.	Front Office	1) Santi N.	Junior Receptionist
		2) Erik Sugih	P.A. Attendant
		3) Kuswendi S.	P.A. Attendant
		4) Rizky R	P.A Attendat
6.	Marketing	1) Ersy Ervina	Sales & Marketing Manager
7.	Engineering	1) Tanjung M	Engineering Development
		2) Ewon	Technician
		3) Kuswendi	Technician
8.	Personnel	1) Firdi F	Personal Officer
		2) Sundayana	Internal Security
	JUMLAH	38	

Sumber : Divisi HRD Hotel Enhai Bandung

Mengingat ukuran populasi dari penelitian ini hanya berjumlah 38 (tiga puluh delapan) orang, maka yang dijadikan ukuran sampelnya diambil seluruhnya sehingga penelitian yang dilakukan merupakan penelitian populasi.

Hal ini sejalan dengan pendapat dari Suharsimi Arikunto (1998:107) adalah sebagai berikut:

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau dengan 20% -25%.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian tidak mungkin berhasil tanpa didukung oleh adanya data yang berhubungan dengan penelitian tersebut, oleh karena itu dibutuhkan data yang akurat agar penelitian bisa valid dan reliabel. Untuk mendapatkan data yang akurat dibutuhkan instrumen atau alat penelitian sebagai alat bantu untuk pengumpul data dan informasi. Pengumpulan data ini diperlukan teknik dan cara tertentu sehingga data yang diperoleh dapat disusun dengan baik.

Menurut Sugiyono (2007:119) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang terdiri dari pertanyaan mengenai karakteristik responden, pengalaman dan opini responden terhadap motivasi berprestasi, keadaan lingkungan kerja fisik dan kinerja karyawan yang berlangsung saat itu. Dalam menyusun kuesioner, dilakukan beberapa prosedur berikut :

- a. Menyusun kisi-kisi kuesioner atau daftar pertanyaan
- b. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang bersifat tertutup. Menurut Arikunto (2002:128) “instrumen tertutup yaitu seperangkat daftar pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”.
- c. Responden hanya membutuhkan tanda cakra pada alternatif jawaban yang dianggap paling tepat, yang telah disediakan.
- d. Menetapkan pemberian skor pada setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini setiap jawaban responden diberi nilai dengan skala Likert. Menurut Sugiono (2008:107),” Skala Likert mempunyai gradasi sangat positif dengan sangat negatif”.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi, yaitu kegiatan pengumpulan data yang bersumber dari dokumen yang ada di Divisi HRD Hotel Enhai Bandung yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan, yaitu dengan teknik pengumpulan data dan informasi melalui buku-buku, internet, dan penelitian terdahulu yang relevan sehingga dapat membantu terhadap pemecahan masalah yang penulis kaji.

G. Pengujian Instrumen

Pengujian ini bertujuan untuk menghasilkan data yang tidak bisa dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, dalam penelitiannya menggunakan instrumen yang layak yaitu yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang

digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sedangkan instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Jadi, instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil data yang valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen digunakan untuk menguji validitas (ketepatan) tiap butir/item instrumen. Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan.

Pengujian validitas instrumen adalah dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[N\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][N\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2001)

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N = Jumlah responden
- X_i = Nomor item ke i
- $\sum X_i$ = Jumlah skor item ke i
- X_i^2 = Kuadrat skor item ke i
- $\sum X_i^2$ = Jumlah dari kuadrat item ke i

- ΣY = Total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden
 Y_i^2 = Kuadrat dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden
 ΣY_i^2 = Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden
 $\Sigma X_i Y_i$ = Jumlah hasil kali item angket ke i dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya. Banyaknya responden untuk uji coba instrumen, sejauh ini belum ada ketentuan yang mensyaratkannya, namun disarankan sekitar 20-30 orang responden.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- f. Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.

- g. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap bulir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
- h. Membandingkan nilai koefisien korelasi *product moment* hasil perhitungan dengan nilai koefisien korelasi *product moment* yang terdapat di tabel.
- i. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . Kriterianya :
 1. jika r_{xy} hitung $>$ r_{tabel} , maka valid
 2. jika r_{xy} hitung \leq r_{tabel} , maka tidak valid

Jika instrumen itu valid, maka item tersebut dapat dipergunakan pada kuesioner penelitian.

Menurut Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman (2007:41) pengujian validitas dan reliabilitas versi *SPSS* dapat dilakukan dengan langkah kerja sebagai berikut :

- a. Siapkan lembar kerja *SPSS*.
- b. Buat definisi (nama) variabel kemudian isikan semua data.
- c. Simpanlah data yang telah kita input di atas, dengan cara klik *save file*.
- d. Klik menu *Analyze, Scale, Reliability Analysis*.
- e. Klik alpha, pada kotak dialog di atas.
- f. Masukkan semua item.
- g. Klik tombol *Statistic* pada kotak dialog di atas.
- h. Pada kotak dialog di atas pilih *Item, Scale, Scale if item deleted*. Kemudian klik tombol *Continue*, lalu *OK*.
- i. Lihat pada tabel *Item-Total Statistics* pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang digunakan sebagai r_{hitung} .
- j. Setelah diperoleh nilai r_{hitung} , kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item angket tersebut dinyatakan valid, atau
 - Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item angket tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan.
 - Nilai tabel r dapat dilihat pada $\alpha=5\%$ dan $db = n - 2$.

3. Uji Reliabilitas

Pengujian alat pengumpulan data yang kedua adalah pengujian realibilitas instrumen. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya

konsisten dan cermat akurat. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan karena instrumen yang reliabel belum tentu valid.

Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa dari Cronbach, yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana : Rumus varians sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 1993:236)

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas instrumen/koefisien alfa
- k = Banyaknya bulir soal
- $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians bulir
- σ_t^2 = Varians total
- $\sum X$ = Jumlah skor
- N = Jumlah responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Menyebar instrumen yang akan diuji realibilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
- f. Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
- g. Menghitung kuadrat jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
- h. Menghitung jumlah skor masing-masing item yang diperoleh.
- i. Menghitung jumlah kuadrat skor masing-masing item yang diperoleh.
- j. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total
- k. Menghitung nilai koefisien alfa.
- l. Membandingkan nilai koefisien alfa dengan nilai koefisien korelasi *product moment* yang terdapat dalam tabel.
- m. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . Kriterianya :
 1. jika r_{11} hitung $> r_{\text{tabel}}$, maka reliabel
 2. jika r_{11} hitung $\leq r_{\text{tabel}}$, maka tidak reliabel

Terdapat cara lain untuk menentukan validitas dan reliabilitas item kuesioner yaitu dengan program *Statistic Product and Service Solutions* (*SPSS*). Menurut Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman (2007:41-47) pengujian validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS* dapat dilakukan dengan langkah kerja pada halaman berikut :

- a. Siapkan lembar kerja *SPSS*.
- b. Buat definisi (nama) variabel kemudian isikan semua data.
- c. Simpanlah data yang telah kita input di atas, dengan cara klik *save file*, hingga muncul kotak dialog *Save Data*, kemudian beri nama misalnya Data Validitas Reliabilitas, lalu klik *save*.
- d. Klik menu *Analyze, Scale, Reliability Analysis*.
- e. Klik *alpha*, pada kotak dialog *Model*.
- f. Masukkan semua item ke kotak *Items*.
- g. Klik tombol *Statistic*.
- h. Pada kotak dialog pilih *Item, Scale, Scale if item deleted*. Kemudian klik tombol *Continue*, lalu *OK*.
- i. Lihat pada tabel *Item-Total Statistics* pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang digunakan sebagai r_{hitung} .
- j. Setelah diperoleh nilai r_{hitung} , kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item angket tersebut dinyatakan valid, atau
 - Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item angket tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan.
 - Nilai tabel r dapat dilihat pada $\alpha = 5\%$ dan $db = n - k - 2$, dimana k adalah banyaknya variabel bebas.
- k. Selanjutnya untuk menafsirkan hasil uji reliabilitas, lihat nilai koefisien α , kriteria yang digunakan adalah :
 - Jika nilai hitung $\alpha >$ nilai r tabel maka angket dinyatakan reliabel, atau
 - Jika nilai hitung $\alpha \leq$ nilai r tabel maka angket dinyatakan tidak reliabel.
 - Nilai tabel r dapat dilihat pada $\alpha = 5\%$ dan $db = n - k - 2$, dimana k adalah banyaknya variabel bebas.

H. Teknik Analisis Data

Setelah diperoleh data dari hasil penyebaran angket, selanjutnya langkah-langkah dalam prosedur pengolahan data menurut Sugiyono (2002:74) dengan menggunakan bantuan *Software Excel 2007*, adalah:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh.

2. *Coding*, yaitu pemberian kode atau skor untuk setiap *option* dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada. Adapun pola pembobotan untuk *coding* tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4.
Skor Kategori Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju/Selalu/Sangat Positif	5	1
2.	Setuju/Sering/Positif	4	2
3.	Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netral/Tidak Tahu	3	3
4.	Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/Negatif	2	4
5.	Sangat Tidak setuju/Tidak Pernah/Sangat Negatif	1	5

3. *Tabulating*, dalam hal ini hasil *coding* dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5.
Rekapitulasi Hasil Skoring Angket

Responden	Skor Item							Total
	1	2	3	4	5	6	
1.								
2.								
3.								
N								

Setelah menyelesaikan proses pengolahan data diatas dan terkumpul sesuai dengan jumlah yang diinginkan, selanjutnya adalah melakukan Analisis Deskriptif dan Koefisien Korelasi rank Spearman.

1. Analisis Deskriptif

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tertuang dalam rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan masalah no.1 yaitu bagaimana gambaran tingkat kepuasan kerja pada karyawan Hotel Enhaii Bandung dan rumusan masalah no.2 yakni bagaimana gambaran tingkat komitmen organisasi pada karyawan Hotel Enhaii Bandung, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yakni untuk mengetahui bagaimana gambaran kepuasan kerja pada karyawan Hotel Enhaii Bandung dan untuk mengetahui bagaimana gambaran komitmen organisasi pada karyawan Hotel Enhaii Bandung.

Berkaitan dengan analisis data deskriptif tersebut maka langkah-langkah yang akan ditempuh dengan menggunakan bantuan *Software Excel 2007*, yaitu:

- a. Perhatikan banyaknya (frekuensi) responden yang menjawab terhadap alternatif jawaban yang tersedia.
- b. Bagi setiap bilangan pada frekuensi oleh banyaknya responden.
- c. Buatlah tabel distribusi frekuensi.

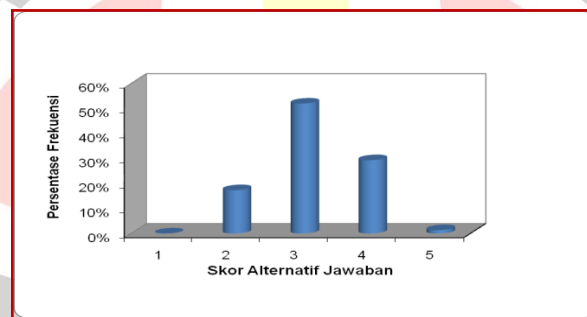
Tabel 3.6.
Distribusi Frekuensi

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju/Selalu/Sangat Positif		
2	Setuju/Sering/Positif		
3	Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netral/Tidak Tahu		
4	Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/Negatif		
5	Sangat Tidak setuju/Tidak Pernah/Sangat Negatif		

- d. Buat grafik

Dengan penyajian data melalui tabel, yang kemudian dipresentasikan dan dibuat grafiknya, sehingga terlihat gambaran tata ruang kantor dan kepuasan kerja karyawan dalam bentuk grafik, seperti contoh pada halaman berikut:

Gambar 3.1.
Contoh Grafik Deskriptif



Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh dari responden.

Penggunaan skor kategori ini digunakan sesuai dengan lima kategori (skala Likert), adapun kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7.
Kriteria Analisis Deskripsi

Rentang	Penafsiran
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah/Sangat Tidak Puas
1,80 – 2,59	Tidak baik/Rendah/Tidak Puas
2,60 – 3,39	Cukup/Sedang/Cukup Puas
3,40 – 4,19	Baik/Tinggi/Puas
4,20 – 5,00	Sangat Baik/Sangat Tinggi/Sangat Puas

Sumber : Diadaptasi dari skor kategori Likert skala 5 (dalam Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, 2007:146)

2. Koefisien Korelasi rank Spearman

Korelasi diambil dari bahasa Inggris yang mempunyai arti saling berhubungan atau hubungan timbal balik. Korelasi merupakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Ating, 2006:206).

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menjawab rumusan masalah no. 3 yaitu adakah hubungan kepuawq3221q1212asan kerja dengan komitmen organisasi pada Hotel Enhaii Bandung. Untuk koefisien korelasi rank Spearman alasannya karena data yang diperoleh merupakan data dengan skala ordinal. Dibawah ini merupakan rumus *Spearman's Coefficient of (Rank) Correlation* :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum D_1^2}{n(n^2 - 1)}$$

Sumber : (Ating dan Sambas, 2006:217)

Dimana :

ρ = Koefisien korelasi rank spearman

n = Banyaknya usuran sampel

$\sum D_1^2$ = Jumlah kuadran dari selisih rank variabel X dengan rank variabel Y.

Tujuan dilakukannya analisis korelasi antara lain menurut Ating dan Sambas (2006:206) antara lain :

- Untuk mencari bukti terdapat tidaknya hubungan (korelasi) antar variabel.
- Bila sudah ada hubungan, untuk melihat besar kecilnya hubungan antar variabel.
- Untuk memperoleh kejelasan dan kepastian apakah hubungan tersebut berarti (meyakinkan /signifikan) atau tidak berarti (tidak meyakinkan).

Adapun dalam perhitungan koefisien korelasi Spearman penulis menggunakan bantuan *software SPSS 16.0 for Windows*. Berikut ini adalah langkah-langkah menganalisis dengan menggunakan *SPSS* adalah sebagai berikut:

- 1) Siapkan lembar kerja SPSS.
- 2) Buat definisi variabel kemudian isi skor data masing-masing variabel.
- 3) Klik menu *Correlate*, kemudian klik *Bivariate*.
- 4) Checklist *Correlation Coefficient Spearman*.
- 5) Klik variabel yang dikorelasikan sehingga kedua variabel masuk ke kotak variabel.
- 6) Klik *OK*.

3. Menentukan tingkat Keeratan Hubungan

Derajat keeratan hubungan antara tingkat kedua variabel dapat diketahui dengan mengkonsultasikan koefisien korelasi dengan tabel batas-batas korelasi dari Guilford Empirical Rules seperti tampak pada tabel 3.8:

Tabel 3.8.
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai Korelasi	Keterangan
0,00 - < 0,20	Hubungan sangat lemah
≥ 0,20-<0,40	Hubungan rendah
≥0,40-<0,70	Hubungan sedang/cukup
≥0,70-<0,90	Hubungan sangat tinggi
≥ 0,90-≥1,00	Hubungan sangat kuat/tinggi

Sumber : *JPGuilford, Fundamental Statistic in Psychology and Education* dalam (Ating dan Sambas:2006:214)

I. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara kepuasan kerja dengan komitmen organisasi yang telah dirumuskan sebelumnya dalam rumusan masalah.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} berdasarkan taraf $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $n-2$.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Maka rancangan pengujian hipotesis (hipotesis nol dan hipotesis alternatif) yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$, artinya tidak ada hubungan antara kepuasan kerja sebagai variabel X dengan komitmen organisasi sebagai variabel Y

$H_0 : \rho \neq 0$, artinya ada hubungan antara kepuasan kerja sebagai variabel X dengan komitmen organisasi sebagai variabel Y

